



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN USAHA KRIPIK BAWANG BERBASIS EKONOMI KREATIF WARGA PANTI ASUHAN ABADI AISYIYAH KOTA PAREPARE

Irwan Idrus¹; Jumriani²; Sariana Damis³; Siti Nurhaliza Ramli⁴; Muhammad Sahlan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Parepare

INFO NASKAH

Diserahkan

17 September 2024

Diterima

12 Oktober 2024

Diterima dan Disetujui

24 Desember 2024

Kata Kunci:

Pemberdayaan Masyarakat, Kripik Bawang, Ekonomi Kreatif

Keywords:

Community Empowerment, Onion Chips, Creative Economic

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk membekali warga panti asuhan dalam menumbuhkembangkan usaha mikro pelaku usaha kripik bawang berbasis ekonomi kreatif yang dilakoni oleh warga panti asuhan abadi Aisyiyya Kota Parepare. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah rendahnya motivasi entrepreneurhip warga panti asuhan, kapabilitas sumber daya manusia, kurangnya pengetahuan dalam manajemen keuangan usaha serta minimnya skill dalam strategi pemasaran produk. Solusi dan metode pada kegiatan PKM ini adalah dengan memberikan beberapa rangkaian pelatihan secara terstruktur dan sistematis kepada warga panti asuhan abadi agar memiliki motivasi wirausaha yang tinggi, pengelolaan keuangan yang terencana dan profesional serta mengetahui strategi sistem pemasaran produk. Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi dalam bentuk Forum Group Discussion dengan mitra dan stakeholder, pelatihan peningkatan motivasi wirausaha, pelatihan pengelolaan keuangan usaha, serta strategi pemasaran produk. Hasil dari kegiatan ini adalah warga panti asuhan abadi memiliki motivasi wirausaha dengan membentuk satu unit usaha yang dapat menjadi sumber pendapatan panti asuhan, mengetahui cara pengelolaan keuangan usaha serta strategi pemasaran produk.

Abstract. *This community empowerment aims to equip orphanage residents in developing micro-enterprises of creative economy-based onion chip entrepreneurs carried out by residents of the Aisyiyya Abadi orphanage in Parepare City. The problems partners face are the low entrepreneurial motivation of orphanage residents, human resource capabilities, lack of knowledge in business financial management, and minimal skills in product marketing strategies. The solution and method in this PKM activity is to provide several series of structured and systematic training to residents of the Abadi orphanage so that they have high entrepreneurial motivation, planned and professional financial management and know the product marketing system strategy. The stages of implementing the activity began with socialization through a Forum Group Discussion with partners and stakeholders, training to increase entrepreneurial motivation, training in business financial management, and product marketing strategies. The results of this activity are that residents of the Abadi orphanage have entrepreneurial motivation by forming a business unit that can be a source of income for the orphanage, knowing how to manage business finances and product marketing strategies.*

1. PENDAHULUAN

Panti Asuhan Abadi Aisyiyah yang saat ini lebih dikenal dengan nama Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) beralamat di Jl. Panti Asuhan Kecamatan Soreang Kota Parepare berdiri sejak tahun 1963. Panti Asuhan Abadi memiliki anak diasuh sebanyak 50 orang, yang terdiri dari 23 anak yang diasuh di dalam Panti Asuhan dan 27 anak diasuh di luar panti asuhan. Anak-anak tersebut berusia sekolah SD, SLTP dan SLTA.

Pada pagi hari, anak panti asuhan belajar di sekolah yang tidak jauh dari lokasi panti asuhan. Pada sore hari anak-anak memiliki waktu luang untuk berkegiatan termasuk penanaman jiwa entrepreneurship sebagai bekal untuk hidup mandiri kedepannya. Di sisi lain pengelola panti asuhan juga perlu dibekali jiwa entrepreneurship agar dapat membantu peningkatan kesejahteraan bagi warga panti asuhan abadi melalui pengelolaan unit usaha/ bisnis yang professional berbasis ekonomi kreatif/ ekonomi digital sehingga warga panti asuhan tidak tergantung secara sepenuhnya kepada pihak donator dari eksternal, karena memiliki kemandirian melalui wirausaha.

Survey awal menunjukkan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi warga panti asuhan terkait pengelolaan usaha kripik bawang, diantaranya adalah : 1) Jiwa entrepreneur warga LKSA Panti Asuhan Abadi masih rendah, 2) Kebutuhan peralatan proses produksi kripik bawang, 3) kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan usaha, 4) minimnya pengetahuan dan skill terkait strategi pemasaran.

Menurut (Chambers et al., 1987), pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory, empowering and sustainable*. Konsep pemberdayaan lebih luas dari sekedar upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar atau sekedar mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut

Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi merupakan salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan (Retnaningtyas et al., 2015). Oleh karena itu maka upaya pemberdayaan masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan berbasis pada ekonomi kreatif menjadi hal yang penting dan memiliki urgensi dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan sumber daya (masyarakat) tidak hanya membutuhkan sumber daya fisik, namun juga sangat dibutuhkan sumber daya non fisik meliputi pengetahuan, keterampilan/ skill serta sikap.(Hajar et al., 2018)

Menurut (Devi et al., 2021) untuk menambah sumber pendapatan warga panti asuhan maka perlu peningkatan aktifitas ekonomi diantaranya dengan memberikan pendampingan kepada warga panti asuhan. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan usaha menjadi hal yang urgen dilakukan. Beberapa jenis pelatihan diantaranya peningkatan life skill bagi warga panti asuhan yang dapat meningkatkan kompetensi dalam bidang usaha.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat menjadi hal yang urgen dilakukan dalam rangka memberikan keterampilan/ skill kepada masyarakat sehingga memiliki bekal untuk hidup secara mandiri (Widjajanti, 2011). Berbagai macam program yang dapat diimplementasikan di masyarakat sebagai bagian dari upaya untuk membangun kemandirian ekonomi. Program community development dengan sasaran kepada masyarakat yang kurang berdaya menjadi prioritas yang harus dilakukan(Alhada et al., 2021).

2. METODE

Adapun metode pelaksanaan yang kami tawarkan sebagai Tim Pengusul kepada mitra di Panti Asuhan Abadi Kota Parepare yakni melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Sosialisasi: Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk Forum Group Discussion (FGD) bersama Pelaku Usaha dan stake holder lainnya tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat warga panti asuhan abadi untuk menambah sumber pendapatan panti asuhan.
- b. Pemberdayaan: Workshop/ Pelatihan peningkatan motivasi dan kapabilitas SDM pelaku usaha home industry Aneka Kripik Bawang. Materi pelatihan diantaranya meningkatkan motivasi dan menggali potensi diri agar dapat mengelola usaha secara maksimal.
- c. Pengembangan Keterampilan: memberikan introduksi teknologi dan pelatihan keterampilan teknis, pengelolaan usaha agar kapasitas produksi minimal 100 paket per hari serta memberi keterampilan cara mengemas produk agar lebih menarik bagi konsumen dengan menggunakan mesin sealer.
- d. Pemasaran Produk: Pemasaran produk kripik bawang dengan melakukan identifikasi dan pemetaan pangsa pasar.
- e. Pemanfaatan Teknologi Informasi : Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pendampingan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran produk melalui media sosial, sehingga konsumen dapat dengan mudah menemukan produk tersebut dengan keunggulan yang dimilikinya.
- f. Evaluasi: melakukan evaluasi kinerja mitra dalam hal manajemen usaha, proses produksi, pengelolaan keuangan serta strategi pemasaran yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat warga panti asuhan Abadi Aisyiyah Kota Parepare diikuti dengan antusias para peserta. Peserta pelatihan yakni warga panti asuhan yang akan membentuk unit usaha aneka kripik bawang yang nantinya dikelola oleh warga panti asuhan abadi Kota Parepare. Kegiatan PKM ini dimulai dengan melakukan survey awal terkait potensi yang ada di Panti Asuhan Abadi.

Hasil observasi lapangan, Tim PKM menemukan adanya peluang usaha yang dapat dikembangkan oleh warga panti asuhan yang bercorak *home industry* berbasis ekonomi kreatif. Ketika Tim PKM berdiskusi dengan pengelola panti asuhan, usaha aneka kripik bawang menjadi salah satu alternatif bisnis yang memiliki prospek yang bagus untuk dijalankan, karena selain diminati masyarakat lokal juga lokasi yang strategis, dekat dengan sekolah dan warung-warung untuk pemasaran produk. Hal ini juga didukung oleh ketersediaan bahan baku (bawang) yang relatif murah yang disuplay dari lokal.

Adapun rangkaian kegiatan yang diberikan kepada pelaku usaha kripik bawang adalah sebagai berikut :

Sosialisasi Kegiatan

Tim PKM melakukan sosialisasi dalam bentuk Forum Group Discussion (FGD) bersama Warga Panti Asuhan, tokoh masyarakat dan stake holder lainnya yang dilaksanakan di Masjid Panti Asuhan. Pada kegiatan sosialisasi tersebut dipaparkan tentang tujuan pelaksanaan PKM,

tugas dan tanggung jawab Tim, hak dan kewajiban mitra. Selain ini diberikan penjelasan tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat khususnya warga panti asuhan agar memiliki motivasi untuk berwirausaha.



Gambar 1. Kegiatan Forum Group Discussion (FGD)

Pimpinan Panti Asuhan Abadi Aisyiyah yang turut hadir pada kegiatan FGD sangat mengharapkan agar pola kerjasama antara DRTPM (Direktorat Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi), Universitas Muhammadiyah Parepare dan masyarakat dapat berlangsung secara berkelanjutan agar permasalahan di tengah-tengah masyarakat dapat diselesaikan bersama dalam bentuk kolaborasi pihak kampus dan masyarakat. Pada sisi lain Ketua Tim PKM Universitas Muhammadiyah Parepare mengharapkan agar warga panti asuhan dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dengan penuh semangat dan kesungguhan sehingga hasil yang dicapai optimal.

Pelatihan Motivasi SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor yang sangat menentukan dalam mencapai keberhasilan suatu usaha. Oleh karena itu Tim PKM memberikan materi tentang motivasi berwirausaha bagi SDM warga Panti Asuhan agar mampu menghasilkan laba usaha yang optimal. Materi motivasi SDM dibawakan oleh narasumber yang memiliki kompetensi di bidang manajemen Sumber daya Manusia.



Gambar 2. Pelatihan Motivasi SDM pelaku usaha

Peningkatan pemahaman terkait entrepreneurship menjadi hal yang sangat penting dan memiliki urgensi sebagai pelaku usaha. Oleh karena itu peserta pelatihan diberikan materi menggali potensi diri dan pentingnya bekerja serta membangun usaha dalam pandangan Islam di era digital. Menurut (Sugiat, 2020) di era digital, sumber daya manusia menjadi elemen yang

sangat penting untuk menciptakan *competitif advantage* dan efisiensi pada setiap organisasi atau perusahaan.

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Usaha

Menurut (Fatwitawati, 2018) salah satu aspek yang sangat penting bagi kemajuan suatu usaha adalah aspek pengelolaan keuangan. Pada pelatihan pengelolaan keuangan usaha, narasumber memberikan materi terkait cara pengelolaan keuangan usaha pada skala usaha UMKM. Dalam pelatihan tersebut mitra dibekali pengetahuan cara pembuatan pembukuan keuangan usaha yang mudah dan lebih sederhana. Untuk menunjang perlengkapan keuangan usaha maka pelaku usaha diberikan perlengkapan berupa buku kas yang dapat digunakan untuk pencatatan keuangan usaha. Pada akhirnya mitra diharapkan dapat membuat laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan keuangan UMKM

Gambar 3 memperlihatkan kegiatan pelatihan yang diberikan kepada warga Panti Asuhan Abadi. Narasumber membekali peserta dengan pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*Skill*) yang dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha. Menarik pada pelaksanaan pelatihan karena peserta sangat termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Pada akhir pelatihan, peserta diberi kesempatan untuk berdialog/berdiskusi terkait hal-hal yang menunjang pengelolaan keuangan usaha.

4. SIMPULAN

Kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Panti Asuhan Abadi Aisyiyah Parepare berjalan baik dan lancar, sehingga pelaku usaha memiliki peningkatan motivasi wirausaha dan memiliki pengetahuan serta pemahaman yang komprehensif dalam pengembangan usaha aneka kripik bawang. Pelatihan pengelolaan keuangan UMKM juga diikuti dengan baik oleh seluruh peserta, sehingga pelaku usaha sudah dapat menyusun laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana. Usaha mikro yang ada di Kota Parepare pada akhirnya dapat berkembang dan memberikan profit yang optimal berkat rangkaian pelatihan dan pendampingan usaha oleh Tim PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhada, M., Habib, F., Kunci, K., Masyarakat, P., Kreatif, E., Bumdesa, ;, Peningkatan, ;, Pemberdayaan, E. ;, & Masyarakat, E. (2021). Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy KAJIAN TEORITIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN EKONOMI KREATIF. |, 82(2), 2776–7434.
- Chambers, Robert., Sudradjat, Pepep., & Rahardjo, M. Dawam. (1987). *Pembangunan desa : mulai dari belakang*.
- Devi, S. N., Aisyiah, A., Nasirudin, M. F., Robidin, Z., Septiyo, A., & Widiyantono, D. (2021). Pemberdayaan Warga Panti Asuhan di Bidang Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Melalui Budidaya Tanaman Herbal *Andrograpis Paniculata*. *Surya Abdimas*, 5(4), 407–416. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i4.1304>
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 225–229.
- Hajar, S., Tanjung, I. S., Tanjung, Y., & Zulfahmi. (2018). *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir [Coastal Community Empowerment and Participation]*. 1–69. https://books.google.co.id/books?id=tv19DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Retnaningtyas, Y. M. Si. , Apt., Rosyidi, V. A. S. Farm. , Apt., & Wulandari, G. A. S. E. , M. M. (2015). *IbM PETANI IKAN LELE*.
- Sugiat, M. A. (2020). PENGEMBANGAN SDM UNGGUL BERBASIS COLLABORATIVE STRATEGIC MANAGEMENT. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.37403/SULTANIST.V8I1.175>
- Widjajanti, K. (2011). *Jurnal Ekonomi Pembangunan Model pemberdayaan masyarakat*. 12.